

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Terdapat sembilan aktor yang terlibat dalam program penurunan stunting di Kabupaten Rembang, diantaranya Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang, Dinas Sosial Perlindungan Perempuan dan Keluarga Berencana (DinsosPPKB) Kabupaten Rembang, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Rembang, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Puskesmas, Kader Posyandu, Masyarakat, dan PT Alfaria Trijaya.
2. Identifikasi aktor dibagi menjadi dua, yaitu :
 - a. Aktor primer : Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang, Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Rembang, Puskesmas.
 - b. Aktor sekunder : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), pendamping desa, Posyandu, Masyarakat, dan PT Sumber Alfaria Trijaya.
3. Peran aktor diklasifikasikan menjadi 5 yaitu *policy creator* (pembuat kebijakan), koordinator, fasilitator, implementor, dan akselerator.
 - a. *Policy creator* (Pembuat Kebijakan) : Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang, Dinas Sosial Perlindungan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Rembang.

- b. Korodinator : Dinas kesehatan Kabupaten Rembang dan Dinas Sosial Perlindungan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Rembang.
 - c. Fasilitator : Puskesmas, posyandu, Tim Pendamping Desa (TPK)
 - d. Implementor : Dinas kesehatan, Dinas Sosial Perlindungan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Rembang, dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Rembang, serta masyarakat.
 - e. Akselerator : Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), PT Alfaria Trijaya (Alfamart)
4. Faktor pendorong program penurunan stunting di Kabupaten Rembang dipengaruhi oleh nilai dan kebijakan.
 5. Faktor penghambat dalam program penurunan stunting di Kabupaten Rembang dipengaruhi oleh komunikasi dan kepercayaan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membuat saran terkait dengan program penurunan stunting di Kabupaten Rembang, diantaranya adalah :

1. Membuat prioritas program percepatan penurunan stunting di setiap OPD.
2. Menciptakan kesepemahaman antar aktor terkait pelaksanaan program percepatan penurunan stunting,

3. Memberikan kejelasan informasi secara rinci terkait tugas dan tanggung jawab aktor serta batasan-batasan dalam pelaksanaan program percepatan penurunan stunting.
4. Mengembangkan kapasitas kader melalui sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan kader.